

Pemanfaatan Aplikasi Belajar Online Sebagai Sarana Pembelajaran Siswa-Siswi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Cokroaminoto Makassar

Hermin Andi Magga

Universitas Cokroaminoto Makassar

Muhtazib Muhtazib

Universitas Cokroaminoto Makassar

Alamat Kampus: Jl.Perintis Kemerdekaan

Korespondensi: Andihermien6305@gmail.com

Abstrack : *This study aims to determine (1) the benefits of social media as a learning tool for students during the pandemic. social media as a means of learning for students during the Covid-19 pandemic at Cokroaminoto Tamalanrea High School in Makassar. pandemic at Cokroaminoto Tamalanrea High School Makassar. (2) Factors factors that hinder the utilization of social media as a means of students during the Covid-19 pandemic at SMA Cokroaminoto Tamalanrea Makassar. Cokroaminoto Tamalanrea High School Makassar. The type of research used is using Qualitative Descriptive research. Descriptive Qualitative Research. This research uses two data sources, namely Primary data is data obtained directly by using a questionnaire distributed to respondents. Data Secondary data is data obtained through literature review, documents, and especially data that has a relationship with the questionnaire in this study. and especially data that has a relationship with the questionnaire in collecting data. collecting data. The data analysis techniques used are data reduction data, data presentation and conclusion drawing or verification. The results showed that respondents or individual backlash when using social media individuals when using social media, namely google classroom as a learning tools during the pandemic is not effective because students are not well resolved during learning. well resolved during learning, the majority of students feel that online learning is not as effective as online learning is not as effective as conventional learning activities, because in practice the teacher is more dominant in giving assignments instead of explaining the material so that students find it more difficult to understand the material. explanation of the material so that students find it more difficult to understand the material, and wasteful.*

Keywords: Covid-19 Pandemi, Learning Tools, Social Media.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) manfaat dari media sosial sebagai sarana pembelajaran siswa-siswi pada masa pandemi covid-19 di SMA Cokroaminoto Tamalanrea Makassar. (2) Faktor-faktor yang menghambat pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran siswa-siswi pada masa pandemi covid-19 di SMA Cokroaminoto Tamalanrea Makassar. Tipe penelitian yang digunakan yaitu menggunakan penelitian Deskriptif Kualitatif. Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui kajian pustaka, dokumen dan khususnya data yang memiliki hubungan dengan angket dalam mengumpulkan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden atau reaksi balik individu ketika menggunakan media sosial yaitu google classroom sebagai sarana pembelajaran pada masa pandemi tidak efektif karna siswa tidak teratasi dengan baik selama pembelajaran, mayoritas siswa merasa pembelajaran daring tidak seefektif kegiatan belajar konvensional, karena dalam praktiknya guru lebih dominan dalam pemberian tugas bukan penjelasan materi sehingga siswa lebih sulit memahami materi, dan boros kuota, oleh karena itu siswa berharap penerapan daring bias diperbaiki.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Media Sosial, Sarana Pembelajaran.

LATAR BELAKANG

Pada tahun 2020 dunia diterpa wabah virus corona atau yang lebih dikenal dengan covid-19. Ada berbagai keputusan pemerintah dalam menghadapi virus corona saat ini. Salah satunya adalah keputusan pemerintah yang memindahkan proses pembelajaran dari sekolah menjadi di rumah. Dalam hal tersebut, pendidik diharapkan memiliki keterampilan dan

kemampuan berpikir kreatif dan inovatif untuk berkolaborasi dengan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya era teknologi yang semakin berkembang maka proses pembelajaran diarahkan untuk memanfaatkan teknologi dengan baik. Salah satu manfaat teknologi saat ini adalah eLearning menggunakan aplikasi google classroom. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai penggunaan google classroom selama pandemi virus covid-19 ini.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai penggunaan google classroom selama pandemi virus covid-19 ini yang dilaksanakan di SMA Cokroaminoto Makassar.

KAJIAN TEORITIS

Secara umum belajar online adalah suatu pembelajaran yang dilakukan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis komputer serta sebuah jaringan. Belajar online dikenal juga dengan istilah pembelajaran elektronik, e-Learning, on-line learning, internet-enabled learning, virtual learning, atau web-based learning. Sumbernya bisa berasal dari website, internet, intranet, CD-ROM, dan DVD. Selain memberikan instruksi, e-learning juga dapat memonitor kinerja peserta didik dan melaporkan kemajuan peserta didik. E-learning tidak hanya mengakses informasi, tetapi juga membimbing peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang spesifik.

Menurut Abdul Barir Hakim, Google Classroom adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh Google sebagai sebuah sistem elearning. Service ini didesain untuk membantu pengajar membuat dan memberikan tugas kepada pelajar secara paperless. Pengguna service ini harus mempunyai akun di google. Selain itu Google Classroom hanya bisa digunakan oleh sekolah yang mempunyai Google Apps for Education. Menurut Abdul Barir Hakim, Google Classroom adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh Google sebagai sebuah sistem elearning. Service ini didesain untuk membantu pengajar membuat dan memberikan tugas kepada pelajar secara paperless. Pengguna service ini harus mempunyai akun di google. Selain itu Google Classroom hanya bisa digunakan oleh sekolah yang mempunyai Google Apps for Education. Google Classroom merupakan suatu aplikasi yang disediakan oleh Google For Education untuk menciptakan ruang kelas dalam dunia maya. Aplikasi ini dapat membantu memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam. Pembelajaran dengan menggunakan rancangan kelas yang mengaplikasikan Google Classroom sesungguhnya ramah lingkungan.

Untuk menggunakan aplikasi Google Classroom, pengguna diwajibkan memiliki akun gmail sebagai salah satu syarat untuk masuk ke dalam halaman utama. Setelah masuk dengan akun gmail, maka pengguna dapat membentuk kelas belajar. Pengguna dapat membentuk 19 beberapa kelas dengan menggunakan kode kelas sebagai keterangan kelas pembelajaran. Setelah terbentuk kelas belajar, pengguna dapat mengola kelas dengan memberikan materi pembelajaran, video pembelajaran, mengumpulkan tugas belajar dan memberikan kuis. Selanjutnya siswa dapat masuk ke Google Classroom dengan kode kelas yang diberikan guru dan setelah itu dapat mengikuti kelas belajar dan instruksi guru sesuai konten pembelajaran yang diberikan (Simanihuruk dkk, 2019: 48).

Kelebihan Classroom Menurut Jansen M dan Mary, Mudah digunakan, desain Google kelas sengaja menyederhanakan antarmuka instruksional dan opsi yang digunakan untuk tugas pengiriman dan pelacakan: komunikasi dengan keseluruhan kursus atau individu juga disederhanakan melalui pemberitahuan pengumuman dan email, menghemat waktu, ruang kelas Google dirancang untuk menghemat waktu. Ini mengintegrasikan dan mengotomatisasi penggunaan aplikasi Google lainnya, termasuk dokumen, slide, dan spreadsheet, proses pemberian distribusi dokumen, penilaian formatif, dan umpan balik disederhanakan. Ramah seluler, Google Classroom dirancang agar responsive. Mudah digunakan pada perangkat mobile manapun. Akses mobile ke materi pembelajaran yang menarik dan mudah untuk berinteraksi sangat penting dalam lingkungan belajar terhubung web saat ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian secara deskriptif kualitatif ini dianggap sangat relevan untuk digunakan karena menggambarkan keadaan objek yang ada pada masa sekarang secara kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan secara jelas dan faktual tentang Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pembelajaran (Metode Penelitian Kualitatif: 2000: 89 Moleong). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Cokroaminoto dengan sampel berjumlah 25 orang yang terdiri dari 8 orang guru dan 17 orang siswa. Dengan metode yang digunakan adalah dengan cara Observasi Adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian; Dokumentasi Adalah aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, 45 penerangan pengetahuan dan

bukti serta menyebarkannya kepada pengguna; Wawancara Adalah proses komunikasi yang sangat menentukan dalam proses penelitian. Dengan wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail. Wawancara juga dapat dikatakan alat rechecking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh (Agustinova ,2015: 33).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran siswasiswi pada masa pandemi covid-19 SMA Cokroaminoto Tamalanrea Makassar. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan, peneliti memperoleh data tentang pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran siswa-siswi pada masa pandemi covid-19. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara kepada beberapa siswa-siswi SMA Cokroaminoto Tamalanrea Makassar dengan menggunakan whatsapp. Peneliti mengambil responden dari beberapa siswa yang berjumlah 17orang siswa dan 8 orang guru. Pengambilan data menggunakan metode wawancara terdiri dari pernyataan tentang pemanfaatan google classroom sebagai sarana pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Dalam teori kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan), Benjamin S.Bloom mengemukakan bahwa teori ini merujuk pada taksonomi yang dibuat untuk tujuan pendidikan. Teori kognitif mengatakan bahwa belajar tidak sekedar melibatkan hubungan 56 antara stimulus dan respon, melainkan tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi serta pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan. Seperti yang telah terlihat dalam hasil penelitian dimana hasil belajar siswa menggunakan sistem daring yaitu Google Classroom justru tidak menambah pengetahuan karena siswa kurang literasi dan kurang kreatif, kemampuan peserta didik memahami dan memaknai materi yang dipelajari dalam pembelajaran masih kurang, kemampuan peserta didik menggunakan pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan suatu persoalan menggunakan sistem daring masih sangat kurang, tingkat kemampuan peserta didik dalam menelaah serta mengurai materi ajar menjadi komponen spesifik juga kurang, dan tingkat kemampuan peserta didik dalam merumuskan dan memberikan penilaian terhadap suatu peristiwa atau pembelajaran menggunakan standar norma tertentu masih kurang. Setelah peneliti melakukan seleksi atas opini yang dikemukakan oleh guru dan siswa, hasil penelitian menemukan bahwa daya empati dan kepekaan siswa menerima penjelasan guru tidak efektif, kesediaan siswa secara aktif turut serta dalam proses pembelajaran sistem daring tidak tepat waktu, bahkan rata-rata

siswa jarang aktif ketika proses pembelajaran sistem daring berlangsung, juga tanggapan ketika mengikuti pembelajaran sistem daring tidak ada. Hasil analisis data di atas, mengindikasikan bahwa proses pembelajaran sistem daring menggunakan google classroom selama 57 masa pandemi covid-19 tidak efektif, karena siswa lebih senang dengan proses pembelajaran tatap muka karena adanya hubungan yang baik antara guru dan siswa dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran lancar.

2. Faktor yang menghambat pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran siswa-siswi pada masa pandemi covid-19 SMA Cokroaminoto Tamalanrea Makassar. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan, peneliti memperoleh data tentang faktor yang menghambat pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran siswa-siswi pada masa pandemi covid-19. Berikut merupakan jawaban dari pertanyaan yang diberikan peneliti kepada responden mengenai kendala dalam pembelajaran sistem daring dengan menggunakan google classroom selama adanya covid-19, seperti halnya yang disampaikan oleh siswa-siswi SMA Cokroaminoto dan guru-guru yang dijadikan sampel yaitu: Kendala kuota, kalo misalkan yang ada wifi biasanya kendala saat lampu padam, cepat mengantuk juga berhadapan terus sama hp, tugas terlalu banyak sehingga membuat pusing, semenjak belajar online, kuota banyak dipakai sedangkan harga kuota juga naik, kadang saat belajar tiba-tiba kuota habis jadi harus ketinggalan pelajaran dulu sebentar, jaringan, kuota, jam belajar (waktu), siswa jarang aktif, materi tidak sampai ke siswa, perhatian siswa kurang, dan tanggapan siswa tidak ada.

KESIMPULAN

Dalam rangka memutus mata rantai penyebaran covid-19 di lingkungan SMA Cokroaminoto Tamalanrea Makassar, Maka pihak sekolah melaksanakan pembelajaran daring sebagai solusi pelaksanaan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan siswa memiliki sarana dan prasarana untuk melaksanakan pembelajaran daring, yang memungkinkan guru dan siswa berinteraksi dalam kelas visual yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Namun pada realitanya hasil Pembelajaran daring yang diterapkan di SMA Cokroaminoto Tamalanrea Makassar, menggunakan aplikasi google classroom membuat siswa tidak teratasi dengan baik selama proses pembelajaran, mayoritas siswa merasa pembelajaran daring tidak seefektif kegiatan belajar konvensional, karena dalam praktiknya guru lebih dominan dalam pemberian tugas bukan penjelasan materi sehingga siswa lebih sulit memahami materi, ada keterbatasan untuk tanya jawab, siswa merasa boros dikarenakan kuota jadi cepat habis, oleh karena itu siswa berharap penerapan daring bisa diperbaiki, seperti rekomendasi siswa yaitu penjelasan

materi pembelajaran melalui video dan pemanfaatan kemajuan teknologi melalui google classroom.

SARAN

1. Dengan menggunakan google classroom akan memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran, siswa diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan google classroom dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Dengan menggunakan google classroom akan memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran, guru diharapkan dapat meningkatkan dan mengoptimalkan media pembelajaran berbasis teknologi serta meningkatkan metode pembelajaran yang lebih baik. Dengan mengetahui penggunaan google classroom selama adanya covid-19 memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran. Diharapkan sekolah dapat meningkatkan fasilitas media pembelajaran berbasis online.

DAFTAR REFERENSI

- Ardial, H. (2014). *Paradigma dan model penelitian komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafadal, I. (2014). *Manajemen perlengkapan sekolah: Teori dan aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baharudin, & Wahyuni, E. N. (2015). *Teori belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Darmawan.
- Banawi, & Arifin, M. (2014). *Manajemen sarana dan prasarana sekolah*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Darmawan, D. (2012). *Teknologi informasi dan komunikasi*. Bandung: Ibu Inggit Garnasih.
- Liany, A. (2016). *Sosial media deviation*. Malang.
- Moleong, L. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung.
- Nasrullah, R. (2015). *Media sosial (perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi)*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Rogers, E. M. (1989). *Communication technology*. New York: Prentice-Hall.
- Soekamto, T., & Winataputra, U. S. (1997). *Teori belajar & model-model pembelajaran*. Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud.
- Syah, M. (2004). *Psikologi belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.